

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan mengenai konsep Moderasi Beragama menurut Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Moderasi adalah jalan pertengahan, dan ini sesuai dengan ajaran Islam, sesuai dengan fitrah manusia. Maka umat Islam disebut *ummatan wasaʿan*
2. Umat pertengahan. Umat yang serasi dan seimbang karena mampu memadukan dua kutub agama terdahulu. Moderasi Beragama berarti cara beragama jalan tengah sesuai pengertian moderasi yang sudah penulis jelaskan, dengan moderasi beragama seseorang tidak ekstrem dan tidak berlebih-lebihan saat menjalani ajaran agamanya. Quraish Shihab dalam Tafsirnya Al-Misbah menjelaskan bahwa posisi pertengahan menjadikan manusia tidak memihak ke kiri dan ke kanan, suatu hal dimana dapat mengantar manusia berlaku adil serta tidak menyimpang secara tindakan dan juga tidak berpihak atau melebih-lebihkan kepada salah satu pihak.

Adapun Konsep Moderasi Beragama di Dalam al-Qur'an yang menjadi tolak ukur yaitu pada surat Al-Baqarah ayat 143 disebut dengan *Al-wasaṭhiyyah*

Moderasi Beragama merupakan cara pandang kita dalam Beragama secara Moderat (jalan pertengahan), yakni memahami dan mengamalkan agama dengan tidak ekstrem, baik ekstrem kiri maupun ekstrem kanan.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Kita sebagai umat Islam sangat lah patut untuk memiliki sikap moderasi, penanaman Moderasi Islam ini dimaksudkan agar generasi muda memiliki sikap keagamaan yang inklusif. Sehingga jika berada di masyarakat yang multikultural dan multireligius, kita bisa menghargai dan menghormati perbedaan yang ada dan bisa menempatkan diri secara bijak dalam interaksi sosial di tengah-tengah masyarakat.
2. Dari penulisan skripsi ini, mudah-mudahan kaum muslimin, khususnya mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, mampu mengungkapkan pelajaran yang terkandung dalam ayat-ayat moderasi beragama.
3. Karna masih banyak pembahasan tentang moderasi yang belum penulis tuangkan dalam skripsi ini maka seyogyanya para pembaca mengkaji dan memperdalam tentang permasalahan ini.